

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Tubagus Fahmi., Kartina AM dan Zahratul Millah. 2021. Respons Hasil Varietas Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Asal Biji (true shallot seed) Terhadap Tingkat Konsentrasi Pupuk Majemuk Berteknologi Nano Pada Berbagai Varietas. *Jurnal Ilmu Pertanian Tirtayasa*, 3(2).
- Anisa, Tika Padar Wati dan Sobir. 2018. Keragaan Tujuh Varietas Bawang Merah (*Allium cepa* L. *Aggregatum* group) TSS (True Shallot Seed). *Hort. J*, 2(3):16-24.
- Anonim. 1992. Nomor 12 Tentang Sistem Budidaya Tanaman. <https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/628.pdf>. Diakses pada Tanggal 19 April 2022.
- Anonim. 2000. No. 29 tentang Perlindungan Varietas Tanaman. <https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/628.pdf>. Diakses pada Tanggal 19 April 2022.
- Arjuna., Syatrianty A. Syaiful dan Fachirah Ulfa. 2017. Penelitian Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Bawang Merah Secara Hidroponik Pada Berbagai Media Dan Konsentrasi Air Kelapa Sebagai Zat Pengatur Tumbuh. *J. Agrotan* 3(2) : 1-11.
- Awas, G., Abdissa T, Tolesa K dan Chli A. 2010. Effect Of Intra Row Spacing on Yield Of Three Onion (*Allium cepa* L.) Varieties at Adami Tulu Agricultural Research Center (mid rift valley of Ethiopia). *J Hortic For* 2: 7-11.
- Badan Pusat Statistik. 2011. Produksi Sayuran di Indonesia. Badan Pusat Statistik Jenderal Hortikultura. Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim. Badan Pusat Statistik Jenderal Hortikultura. Indonesia.

- Balista. 2016. *Budidaya Tanaman Sayuran*. Bandung Barat. <http://balista.litbang.pertanian.go.id>. Di akses pada tanggal 5 Mei 2018.
- Darmawan, J. dan J.S. Baharsjah. 2010. *Dasar-Dasar Fisiologi Tanaman*. Penerbit SITC.
- Dharma, I putu; Samudin, S. A. (2015). Perkecambahan Benih Pala (*Myristica fragrans* Houtt .) Dengan Metode Skarifikasi Dan Perendaman ZPT Alami. *E-J. Agrotekbis*, 3(April), 158– 167.
- Dwi, Retno Andayani. 2020. Aplikasi Air Kelapa Pada Berbagai Tingkat Kesegaran Untuk Meningkatkan Mutu Fisiologis TSS (True Shallot Seed). *Gontor AGROTECH Science Journal* Vol. 6 No. 1. Juni 2020.
- East West Seed Indonesia. 2013. Teknik pembibitan bawang merah dari biji TSS (True Shallot Seed). Katalog. 40 hal
- East West Seed Indonesia. 2017. Deskripsi Produk Lokananta. <https://www.panahmerah.id/product/lokananta>. Diakses pada 15 Juli 2021.
- East West Seed Indonesia. 2017. Deskripsi Produk Tuk-Tuk. <https://www.panahmerah.id/product/tuk-tuk>. Diakses pada 15 Juli 2021.
- Elshyana. I. S., D. R. Lukiwati dan Karno. 2019. Respon pertumbuhan true shallot seed beberapa varietas bawang merah (*Allium cepa* L.) terhadap aplikasi giberelin. *J. Agro Complex* 3(3):114-123.
- Fajriyah, Noor. 2017. *Kiat Sukses Budidaya Bawang Merah*. Bio Genesis. Yogyakarta.
- Hidayatullah, Muhamad. 2005. Respon Dua Varietas Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L) Terhadap Imbangan Pemberian Pupuk Organik Kascing Dan Anorganik. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Ilyas, Satriyas. 2012. *Ilmu dan Teknologi Benih Teori dan Hasil-hasil Penelitian*. IPB Press. Bogor.

- Karimah, A., S. Purwanti., dan R. Rogomulyo. 2013. Kajian perendaman rimpang temulawak (*Curcuma xanthorriza* Roxb.) dalam urin sapi dan air kelapa untuk mempercepat pertunasan. *Jurnal Vegetika*. 2(2):1-6 p.
- Kartasapoetra, A.G. 2003. *Teknologi Benih. Pengolahan Benih dan Tuntunan Praktikum*. PT. RadjaGrafindo Persada. Jakarta.154 hal.
- Kasli. 2009. *Upaya Perbanyak Tanaman Krisan (chrysanthemum sp) Secara In Vitro*. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas.
- Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Direktorat Perbenihan. 2019. *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Perbenihan Tanaman Pangan Tahun Anggaran 2019*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Kementerian Pertanian, KIAT. 2006. *Buku Panduan Hak Kekayaan Intelektual*. Bogor. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Hal. 65.
- Lawalata, I. J. 2011. Regenerasi Tanaman Gloxinia (*Sinningia speciosa*) dari Eksplan Batang dan Daun secara in vitro terhadap Pemberian beberapa Kombinasi ZPT. *The Journal of Experimental Life Science*, 1(2), 83-87.
- Leisolo, M. K., Riry, J. dan Matatula, E. A. 2013. Pengujian Viabilitas dan Vigor Benih Beberapa Jenis Tanaman yang Beredar di Pasaran Kota Ambon. *Jurnal Agrologia*, 2(1), 1-9.
- Litbang Pertanian Jateng. 2017. *Budidaya Bawang Merah asal Biji (True Shallot Seed)*. <https://jateng.litbang.pertanian.go.id/>. Diakses pada 15 Juli 2021.
- Mehran, Ely Kesumawaty dan Sufardi. 2016. Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L) Pada Tanah Aluvial Akibat Pemberian Berbagai Dosis Pupuk NPK. *J. Floratek* 11 (2): 117-133.
- Muslihatin, W. 2009. Pertumbuhan dan Keragaan Planlet Sagu (*Metroxylon sagu* Rottb) pada Medium dengan Berbagai Sumber Karbohidrat dan Intensitas

Cahaya yang Berbeda. Tesis Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.

Nurjanani, Lamba, Ramlan, Ruchjaningsih, Taufik, M., Maintang dan Djufry, F. 2015. Pengembangan Benih Sumber True Shallot Seed (TSS) dan Umbi Mini Bawang Merah Serta Pembinaan Petani Penangkar Benih Bawang Merah Di Kabupaten Jeneponto. Balitbangda. Makassar.

Nurjanani dan Djufri, F. 2019. Uji Potensi Beberapa Varietas Bawang Merah untuk Menghasilkan Biji Botani di Dataran Tinggi Sulawesi Selatan (Test Potential for Some Variety to Produce True Shallot Seed in Highland South Sulawesi). BPTP. Sulawesi Selatan.

Pangestuti, Retno dan Sulistyarningsih, Endang,. 2019. Potensi Penggunaan True Seed Shallot (TSS) Sebagai Sumber Benih Bawang Merah di Indonesia. BPTP. Jawa Tengah.

Pratiwi, PUSDIMA Rahma., Santoso, Siswanto Imam dan Roesalli, Wiludjeng. 2018. Tingkat Adopsi Teknologi True Shallot Seed di Kecamatan Klambu, Kabupaten Grobogan. AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research. Vol. 4 No. 1 Januari -Juni 2018.

Prayudi, B., Pangestuti, R dan Kusumasari, AC. 2014. Produksi umbi mini bawang merah asal true shallot seed (TSS). Prosiding Inovasi Hortikultura Pengungkit Peningkatan Pendapatan Rakyat, pp. 35–44.

Pusat Data dan Informasi. 2019. Data Konsumsi per kapita bawang merah di Indonesia. <https://pusdatin.setjen.pertanian.go.id/>. Diakses pada tanggal 10 Mei 2022.

Putri, Tiara. 2019. Keampuhan Air dan Minyak Kelapa bagi Kesehatan. Laksana. Yogyakarta.

- Rajiman, R. 2018. Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) Alami terhadap Hasil dan Kualitas Bawang Merah. STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Pertanian di Yogyakarta. Vol 2, No. 1.
- Rajiman. 2015. Pengaruh Limbah Air Kelapa Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tiga Varietas Bawang Merah. Jurnal Teknologi. (1) : 15-31.
- Roesalli, Wiludjeng., Purbajanti, E D dan Dalmyatun, T. The Adoption Behaviour and Its Influenced Factors Of True Shallot Seed Technology in Central Java. IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 250 (2019) 012072.
- Rukmana, Rahmat dan Yudirachman Herdi. 2017 Sukses Budi Daya Bawang Merah di Pekarangan dan Perkebunan. Lily Publisher. Yogyakarta.
- Saidah, S., Muchtar, M., Syafruddin, S., dan Pangestuti, R. 2019. Growth and yield of two shallot varieties from true shallot seed in Sigi District, Central Sulawesi. In Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia (Vol. 5, No. 2, pp. 213-216).
- Sandra, E. 2011. Hormon Tumbuhan dan Pertumbuhan. Diakses 25 Oktober 2011. Bogor.
- Sartono. 2009. Bawang Merah, Bawang Putih, Bawang Bombay. Intimedia Ciptanusantara. Jakarta Timur. 57 hal.
- Setiawan, Agus Nugroho., Kurniawan Vistiadi, dan Sarjiyah. 2021. Perkecambahan dan Pertumbuhan Bawang Merah dengan Direndam Dalam Giberelin. Jurnal Penelitian Pertanian Terapan Vol. 21 (1): 40-50.
- Sinaga, E.M., E.S. Bayu dan I. Nuriadi. 2013. Adaptasi Beberapa Varietas Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Di Dataran Rendah Medan. Jurnal Online Agroteknologi, 1(3): 404-417.
- Sitepu, B.H., S. Ginting dan Mariati. 2013. Respon Pertumbuhan Dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L. var. Tuk Tuk) Asal Biji Terhadap

- Pemberian Pupuk Kalium Dan Jarak Tanam. *Jurnal Online Agroteknologi*, 1(3): 711-724.
- Sofranes, Beatrix Napitupulu. 2017. Skripsi Pengaruh Lama Perendaman dan Konsentrasi Air Kelapa Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah Varietas Tuk-Tuk (*Allium Ascalonicum* L) Asal Biji. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara.
- Sopha, G. 2015. Teknik Penyemaian Benih True Shallot Seed Untuk Produksi Bibit dan Umbi Mini Bawang Merah (Sowing Technique of True Shallot Seed to Produce Seedling and Set of Shallot). *J. Hort*, 25(4), 318-330.
- Suherman, R. dan R. S. Basuki, 1990. Strategi Pengembangan Luas Areal Usahatani Bawang Merah (*Allium cepa* var. *Ascalonicum*) di Jawa Barat: Tinjauan dari Segi Biaya Usahatani Terendah. *Bul. Penelitian. Hort. Edisi Khusus XVIII Vol 1*. Hal. 11-18.
- Sumarni, N, G.A. Sopha, dan R. Gaswanto. 2012. Respon Tanaman Bawang Merah Asal Biji True Shallot Seeds Terhadap Kerapatan Tanaman Pada Musim Hujan. *J.Hort.*, 22(1): 23-28.
- Suriana, N. 2011. Bawang Bawa Untung Budidaya Bawang Merah dan Bawang Putih. Cahaya Atma Pustaka. Yogyakarta.
- Syaikhuddin. 2015. Kerapatan populasi benih dan dosis pupuk kandang sapi terhadap pertumbuhan dan hasil umbi bawang merah varietas Tuk-tuk.
- Tabel Komposisi Pangan. 2019. Data Kemenkes TKPI. <https://m.andrafarm.com/andra.php?i=daftar-tkpi>. Diakses 19 April 2022.
- Tamin, R.P. 2007. Teknik Perkecambahan Benih Jati (*Tectona grandis* Linn. F.). *Jurnal Agronomi*. 11(1) 7-14Hal. Januari-Juni 2007.

- Tampubolon, Bukit Agustinus. 2018. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Usahatani Bawang Merah. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.
- The National Agricultural Library. 2015. National Nutrient Database for Standard Reference. <http://ndb.nal.usda.gov>. Diunduh 20 Januari 2015.
- Tim Prima Tani. 2011. Petunjuk Teknis Budidaya Bawang Merah. Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang. Hal.1-2.
- Tiwery, R. R. 2014. Pengaruh Penggunaan Air Kelapa (*Cocos nucifera*) terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.). Program Studi Pendidikan Biologi. Biopendix. Vol. 1 (1): 84.
- Triharyanto, E dan Purnonomo. 2014. Kajian Pembibitan Dan Budidaya Baang Merah (*Allium ascalonicum* L) Melalui Biji Botani (True Shallot Seed). Surakarta.
- Ulfa, Fachirah. 2014. Peran Ekstrak Tanaman Sebagai Zat Pengatur Tumbuh Dalam Memacu Produksi Umbi Mini Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Pada Sistem Budidaya Aeroponik. Universitas Hasanuddin. Makassar. Disertasi.
- Ulfa, Fachirah., Enny Lisan Sengin., Baharuddin., Syatrianti Andi Syaiful., Nadira R. Sennang., Rafiuddin., Nurfaida and Ifayanti. 2013. Potential of Plant Extracts as Growth Exogenous Regulators of Potato Seeds. International Journal of Agriculture Systems (IJAS). Volume 1 Issue 2.
- Umar, S. 2012. Pengaruh Pemberian Bahan Organik Terhadap Daya Simpan Benih Kedelai (*Glycine max* L. Merr.). Berita Biologi. 11(3): 401-410.
- Wahyuningsih, Tri. 2018. Artikel Sistem Informasi Administrasi Penjualan Bibit Tanaman. Universitas Nusantara Pgri Kediri. Kediri.
- Wibowo, S. 2010. Budidaya Bawang Putih, Bawang Merah, Bawang Bombay. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Widajati, Eny., Endang Murniati., Endah R. Palupi., Tatiek Kartika., M. R. Suhartanto dan Abdul Qadir. 2018. Dasar Ilmu dan Teknologi Benih. IPB Press. Bogor.
- Widisatriani, Gusti Ayu., I Wayan Widyantara dan I.G.A.A.Lies Angreni. 2015. Manajemen Rantai Pasok Benih Cabai Rawit (Kasus di Yayasan Idep, Desa Batuan Kaler, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar). E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata. Vol.4, No.4.
- Wiratmaja, I Wayan. 2017. Bahan Ajar Zat Pengatur Tumbuh Auksin dan Cara Penggunaannya Dalam Bidang Pertanian. Program Studi Agroekoteknologi. Universitas Udayana. Hal 5-36.
- Yong, Jean W. H., Liya Ge., Yan Fei Ng and Swee Ngim Tan. 2009. Chemical Compositon and Biological Properties of Coconut (Cocos nucifera L.) Water. Nanyang University. Singapore.
- Yudono, P. 2012. Pembenuhan Tanaman. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 344 hal.

Lampiran 1. Deskripsi Bawang Merah Varietas Tuk-Tuk, Sanren dan Lokananta

Deskripsi Bawang Merah Tuk-tuk

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 361/Kpts/Sr.120/5/2006 Tanggal 4 Mei 2006

Asal	: PT. East West Seed Philipina
Silsilah	: rekombinan 5607 (F) x 5607 (M)
Golongan varietas	: menyerbuk silang
Tipe pertumbuhan	: tegak
Umur panen	: ± 85 hari setelah benih ditanam
Tinggi tanaman	: ± 50 cm
Jumlah daun per umbi	: 4-7 helai
Jumlah daun per rumpun	: 7-14 helai
Warna daun	: hijau
Panjang daun	: 40-45 cm
Diameter batang	: 0,7-1,0 cm
Bentuk penampang daun	: bulat berongga
Warna bunga	: putih
Bentuk karangan bunga	: berbentuk payung
Warna umbi	: merah muda-merah kecoklatan
Bentuk umbi	: bulat
Ukuran umbi	: tinggi 3,5-5,0 cm, diameter 1,9-4,2 cm
Berat per umbi kering	: 12-28 g
Berat per umbi basah	: 20-40 g
Susut bobot umbi (basah -kering simpan)	: ± 34,4 %
Bentuk biji	: biji
Warna biji	: hitam
Bentuk biji	: bulat pipih berkeriput
Berat 1.000 biji	: ± 2,7 g
Jumlah anakan	: 1-2 anakan
Hasil umbi basah	: ± 32 ton/ha
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran rendah dengan ketinggian 20-220 m dpl, sangat baik ditanam pada musim kemarau
Pengusul	: PT. East West Seed Indonesia
Peneliti	: Karina M. Leuween (PT. East West Seed Philipina), Sunardi dan Adrianita Adin (PT. East West Seed Indonesia)

Deskripsi Bawang Merah Varietas Sanren

Berdasarkan Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Republik

Indonesia Nomor 072/Kpts/SR.120/D.2.7/7/2013

Asal	: PT. East West Seed Indonesia
Silsilah	: BM 2408 x BM 4811
Golongan varietas	: Hibrida
Tinggi tanaman	: 54,03-56,50 cm
Bentuk penampang daun	: bulat pipih
Ukuran daun	: panjang 46,95-49,50 cm, lebar 0,84-0,86 cm
Warna daun	: hijau tua
Jumlah daun per umbi	: 8-10 helai
Jumlah daun per rumpun	: 29-36 helai
Bentuk karangan bunga	: seperti payung
Warna bunga	: Putih
Umur mulai berbunga	: 31-34 hari setelah tanam
Umur panen (80% batang melemas)	: 62-64 hari setelah tanam
Bentuk umbi	: Bulat
Ukuran umbi	: tinggi 3,3-3,5 cm, diameter 3,4-3,6 cm
Warna umbi	: Merah
Bentuk biji	: pipih agak bulat
Warna biji	: Hitam
Berat 1.000 biji	: 3,8-4,1 g
Berat per umbi	: 17,05-19,40 g
Jumlah umbi per rumpun	: 2-4 umbi
Berat umbi per rumpun	: 52,13-71,65 g
Jumlah anakan	: 2-4 anakan
Daya simpan umbi pada suhu (siang 29-31 °C, malam 25-27 °C)	: 122-128 hari setelah panen
Susut bobot umbi (basah-kering simpan)	: 36,7-39,5 %
Hasil umbi per hektar	: 23,23-28,14 ton
Populasi per hektar	: 460.000-466.667 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 1,9-2,0 kg
Penciri utama	: arah tumbuh batang setelah umbi agak menyamping
Keunggulan varietas	: produksi tinggi dan ukuran umbi sedang
Wilayah adaptasi	: beradaptasi dengan baik di dataran rendah dengan ketinggian 50-100 m dpl
Pemohon	: PT. East West Seed Indonesia
Pemulia	: Adriyanita Adin
Peneliti	: Tukiman Misidi, Abdul Kohar, Agus Suranto, M. Taufik Hariyadi

Deskripsi Bawang Merah Varietas Lokananta

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor
059/Kpts/SR.120/D.2.7/6/2017 Asal

Asal	: Dalam Negeri
Silsilah	: BM 7755 x BM 7759 x BM 8667 x BM 8673
Golongan varietas	: Sintetik
Umur panen	: 63-66 hari setelah tanam (80 % batang melemas)
Tinggi tanaman	: 49,08-57,40 cm
Jumlah daun per umbi	: 6-10 helai
Jumlah daun per rumpun	: 20-27 helai
Warna daun	: Hijau tua (RHS 137 B)
Bentuk penampang daun	: Bulat berongga
Warna bunga	: Putih (RHS 157 B)
Bentuk karangan bunga	: Seperti payung
Warna umbi	: Ungu (RHS 71 A)
Bentuk umbi	: Pipih agak bulat
Ukuran umbi	: tinggi 3,52-3,82 cm, diameter 3,11-3,58 cm
Berat per umbi	: 9,25-12,05 g
Jumlah umbi per rumpun	: 4-6 umbi
Berat umbi per rumpun	: 42,58-61,33 g
Susut bobot umbi (basah-kering simpan)	: 34,9-37,9 %
Bentuk benih	: Biji
Warna biji	: Hitam (RHS N 186 A)
Bentuk biji	: Pipih
Berat 1.000 biji	: 3,52- 3,97 g
Jumlah anakan	: 3-6 anakan
Hasil umbi per hektar	: 18,49-24,58 ton
Populasi per hektar	: 466.667 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 2,05-2,32 kg
Penciri utama	: Warna umbi ungu (RHS N 79 C), bentuk umbi pipih agak bulat
Keunggulan varietas	: Produksi tinggi dan sangat tahan layu fusarium
Wilayah adaptasi	: Sesuai di dataran rendah
Pemohon	: PT. East West Seed Indonesia
Pemulia	: Adrianita Adin
Peneliti	: Tukiman Misidi, Abdul Kohar, Hari Pangestuadi, Dirayati Nur Irsalina, dan Gigin Fajaruddin.

Tabel Lampiran 1a. Daya Berkecambah (%) Bawang Merah Pada Perlakuan Varietas dan Berbagai Konsentrasi Air Kelapa.

PERLAKUAN		KELOMPOK			Jumlah	Rata-Rata
		I	II	III		
a1	b0	85	80	75	240	80,00
	b1	65	95	85	245	81,67
	b2	85	100	85	270	90,00
	b3	90	85	85	260	86,67
a2	b0	85	100	90	275	91,67
	b1	90	100	100	290	96,67
	b2	80	100	100	280	93,33
	b3	90	95	80	265	88,33
a3	b0	90	100	95	285	95,00
	b1	100	75	75	250	83,33
	b2	95	100	95	290	96,67
	b3	85	100	80	265	88,33
TOTAL		1040	1130	1045	3215	89,31

Tabel Lampiran 1b. Sidik Ragam Daya Berkecambah Bawang Merah Pada Perlakuan Varietas dan Berbagai Konsentrasi Air Kelapa.

SK	DB	JK	KT	F.Hit	tn	F Tabel	
						0,005	0,001
Kelompok (K)	2	426,39	213,19	3,08	tn	3,44	5,72
Perlakuan							
a	2	418,06	209,03	3,02	tn	3,44	5,72
b	3	207,64	69,21	1,00	tn	3,05	4,82
a x b	6	431,94	71,99	1,04	tn	2,55	3,76
Galat	22	1523,61	69,26				
Total	35	3007,64					

KK : 9,318527 %

Keterangan : tn : Tidak Nyata

Tabel Lampiran 2a. Laju Perkecambahan (Hari) Bawang Merah Pada Perlakuan Varietas dan Berbagai Konsentrasi Air Kelapa.

PERLAKUAN		KELOMPOK			Jumlah	Rata-Rata
		I	II	III		
a1	b0	3,59	3,71	3,53	10,83	3,61
	b1	3,71	3,21	3,71	10,63	3,54
	b2	3,24	3,20	3,71	10,14	3,38
	b3	4,00	3,89	3,78	11,67	3,89
a2	b0	3,56	3,40	3,21	10,17	3,39
	b1	3,21	3,30	3,30	9,81	3,27
	b2	3,59	3,60	3,30	10,49	3,50
	b3	3,53	3,84	3,47	10,84	3,61
a3	b0	3,60	3,40	3,40	10,40	3,47
	b1	3,10	4,29	3,40	10,79	3,60
	b2	3,50	3,20	3,95	10,65	3,55
	b3	3,74	3,30	4,06	11,10	3,70
TOTAL		42,36	42,34	42,81	127,51	3,54

Tabel Lampiran 2b. Sidik Ragam Laju Perkecambahan Bawang Merah Pada Perlakuan Varietas dan Berbagai Konsentrasi Air Kelapa.

SK	DB	JK	KT	F.Hit		F Tabel	
						0,005	0,001
Kelompok (K)	2	0,01	0,01	0,07	tn	3,44	5,72
Perlakuan							
a	2	0,18	0,09	1,05	tn	3,44	5,72
b	3	0,44	0,15	1,68	tn	3,05	4,82
a x b	6	0,24	0,04	0,46	tn	2,55	3,76
Galat	22	1,93	0,09				
Total	35	2,81					

KK : 8,360024 %

Keterangan : tn : Tidak Nyata

Tabel Lampiran 3a. Indeks Kecepatan Berkecambah (% KN/etmal) Pada Perlakuan Varietas dan Berbagai Konsentrasi Air Kelapa.

PERLAKUAN		KELOMPOK			Jumlah	Rata-Rata
		I	II	III		
a1	b0	7,82	8,45	6,22	22,49	7,50
	b1	6,48	10,45	7,47	24,4	8,13
	b2	9,67	9,67	7,35	26,69	8,90
	b3	8,5	7,17	7,98	23,65	7,88
a2	b0	9,53	10,4	11,83	31,76	10,59
	b1	10,31	9,82	10,37	30,5	10,17
	b2	7,87	12,2	9,97	30,04	10,01
	b3	10,2	8,3	8,67	27,17	9,06
a3	b0	10,33	10,5	8,78	29,61	9,87
	b1	10,92	5,65	7,42	23,99	8,00
	b2	8,7	10,67	7,1	26,47	8,82
	b3	8,33	10,65	6,13	25,11	8,37
TOTAL		108,66	113,9	99,29	321,88	8,94

Tabel Lampiran 3b. Sidik Ragam Indeks Kecepatan Berkecambah Pada Perlakuan Varietas dan Berbagai Konsentrasi Air Kelapa.

SK	DB	JK	KT	F.Hit		F Tabel	
						0,005	0,001
Kelompok (K)	2	9,16	4,58	1,88	tn	3,44	5,72
Perlakuan							
a	2	21,17	10,58	4,35	*	3,44	5,72
b	3	4,67	1,56	0,64	tn	3,05	4,82
a x b	6	8,14	1,36	0,56	tn	2,55	3,76
Galat	22	53,59	2,44				
Total	35	96,73					

KK : 17,45531 %

Keterangan : tn : Tidak Nyata

* : Berpengaruh Nyata

Tabel Lampiran 4a. Perkecambahan Benih Normal, Abnormal, Mati dan Segar Tidak Tumbuh (%) pada Perlakuan Varietas dan Berbagai Konsentrasi Air Kelapa.

PERLAKUAN		PERKECAMBAHAN BENIH						TOTAL
		Normal	Abnormal			Mati/busuk	Segar tidak tumbuh	
			Busuk	Cacat	Lambat			
a1	b0	75,00	0,00	1,67	6,67	15,00	1,67	100
	b1	75,00	0,00	0,00	11,67	11,67	1,67	100
	b2	83,33	0,00	1,67	3,33	10,00	1,67	100
	b3	88,33	0,00	0,00	5,00	6,67	0,00	100
a2	b0	83,33	0,00	0,00	8,33	5,00	3,33	100
	b1	88,33	0,00	1,67	8,33	0,00	1,67	100
	b2	80,00	0,00	1,67	13,33	0,00	5,00	100
	b3	86,67	0,00	0,00	1,67	3,33	8,33	100
a3	b0	80,00	0,00	0,00	1,67	15,00	3,33	100
	b1	80,00	0,00	0,00	6,67	10,00	3,33	100
	b2	86,67	1,67	1,67	6,67	1,67	1,67	100
	b3	80,00	1,67	0,00	11,67	0,00	6,67	100
Total		986,67	3,34	8,33	85,00	78,33	38,33	1200

Tabel Lampiran 4b. Perkecambahan Benih Normal (%) Pada Perlakuan Varietas dan Berbagai Konsentrasi Air Kelapa.

PERLAKUAN		KELOMPOK			Jumlah	Rata-Rata
		I	II	III		
a1	b0	80	80	65	225	75,00
	b1	60	90	75	225	75,00
	b2	80	85	85	250	83,33
	b3	95	75	95	265	88,33
a2	b0	75	85	90	250	83,33
	b1	80	90	95	265	88,33
	b2	80	80	80	240	80,00
	b3	85	95	80	260	86,67
a3	b0	100	100	95	295	98,33
	b1	95	70	75	240	80,00
	b2	95	80	85	260	86,67
	b3	85	90	65	240	80,00
TOTAL		1010	1020	985	3015	83,75

Tabel Lampiran 4c. Sidik Ragam Perkecambahan Benih Normal Pada Perlakuan Varietas dan Berbagai Konsentrasi Air Kelapa.

SK	DB	JK	KT	F.Hit		F Tabel	
						0,005	0,001
Kelompok (K)	2	54,17	27,08	0,30	tn	3,44	5,72
Perlakuan							
a	2	216,67	108,33	1,18	tn	3,44	5,72
b	3	107,64	35,88	0,39	tn	3,05	4,82
a x b	6	1077,78	179,63	1,96	tn	2,55	3,76
Galat	22	2012,50	91,48				
Total	35	3468,75					

KK : 11,4201 %

Keterangan : tn : Tidak Nyata

Tabel Lampiran 5a. Panjang Kecambah (cm) Bawang Merah Umur 7 HSS Pada Perlakuan Varietas dan Berbagai Konsentrasi Air Kelapa.

PERLAKUAN		KELOMPOK			Jumlah	Rata-Rata
		I	II	III		
a1	b0	5,79	5,7	5,65	17,14	5,71
	b1	5,61	6,65	5,53	17,79	5,93
	b2	5,61	5,31	4,88	15,80	5,27
	b3	6,04	6,14	6,54	18,72	6,24
a2	b0	4,68	5,43	5,72	15,83	5,28
	b1	4,52	6,11	5,26	15,89	5,30
	b2	6,05	5,12	5,90	17,07	5,69
	b3	5,06	5,10	5,42	15,58	5,19
a3	b0	5,70	5,39	6,51	17,60	5,87
	b1	5,55	6,18	5,57	17,30	5,77
	b2	6,38	7,74	7,20	21,32	7,11
	b3	6,19	6,34	8,05	20,58	6,86
TOTAL		67,18	71,21	72,23	210,62	5,85

Tabel Lampiran 5b. Sidik Ragam Panjang Kecambah Bawang Merah Umur 7 HSS Pada Perlakuan Varietas dan Berbagai Konsentrasi Air Kelapa.

SK	DB	JK	KT	F.Hit		F Tabel	
						0,005	0,001
Kelompok (K)	2	1,19	0,59	2,03	tn	3,44	5,72
Perlakuan							
a	2	6,51	3,25	11,14	**	3,44	5,72
b	3	1,61	0,54	1,83	tn	3,05	4,82
a x b	6	4,53	0,76	2,56	*	2,55	3,76
Galat	22	6,43	0,29				
Total	35	20,26					

KK : 9,239739 %

Keterangan : tn : Tidak Nyata

* : Berpengaruh Nyata

** : Berpengaruh Sangat Nyata

Tabel Lampiran 6a. Bobot Segar Kecambah (mg) Bawang Merah Umur 7 HSS Pada Perlakuan Varietas dan Berbagai Konsentrasi Air Kelapa.

PERLAKUAN		KELOMPOK			Jumlah	Rata-Rata
		I	II	III		
a1	b0	15,6	15,7	16,5	47,8	15,93
	b1	16,8	22,8	17,8	57,4	19,13
	b2	16,8	16,6	14,6	48,0	16,00
	b3	21,2	17,2	21,4	59,8	19,93
a2	b0	15,5	16,5	15,8	47,8	15,93
	b1	20,6	19,9	19,5	60,0	20,00
	b2	20,0	17,0	17,9	54,9	18,30
	b3	22,1	16,1	16,4	54,6	18,20
a3	b0	16,3	18,4	18,4	53,1	17,70
	b1	16,6	17,4	16,8	50,8	16,93
	b2	20,4	25,9	21,0	67,3	22,43
	b3	20,1	25,9	22,2	68,2	22,73
TOTAL		222	229,4	218,3	669,7	18,60

Tabel Lampiran 6b. Sidik Ragam Bobot Segar Kecambah Bawang Merah Umur 7 HSS Pada Perlakuan Varietas dan Berbagai Konsentrasi Air Kelapa.

SK	DB	JK	KT	F.Hit		F Tabel	
						0,005	0,001
Kelompok (K)	2	5,32	2,66	0,60	tn	3,44	5,72
Perlakuan							
a	2	33,44	16,72	3,77	*	3,44	5,72
b	3	65,47	21,82	4,92	**	3,05	4,82
a x b	6	82,96	13,83	3,12	*	2,55	3,76
Galat	22	97,50	4,43				
Total	35	284,69					

KK : 11,3167%

Keterangan : tn : Tidak Nyata

* : Berpengaruh Nyata

** : Berpengaruh Sangat Nyata

Tabel Lampiran 7a. Bobot Kering Kecambah (mg) Bawang Merah Umur 7 HSS Pada Perlakuan Varietas dan Berbagai Konsentrasi Air Kelapa.

PERLAKUAN		KELOMPOK			Jumlah	Rata-Rata
		I	II	III		
a1	b0	1,0	1,3	1,5	3,8	1,27
	b1	1,7	1,4	1,5	4,6	1,53
	b2	1,3	1,2	1,4	3,9	1,30
	b3	1,3	1,9	1,4	4,6	1,53
a2	b0	1,4	1,5	1,4	4,3	1,43
	b1	1,6	1,7	1,6	4,9	1,63
	b2	1,4	2,0	1,8	5,2	1,73
	b3	1,6	2,4	2,3	6,3	2,10
a3	b0	1,8	1,6	1,4	4,8	1,60
	b1	1,7	1,4	1,6	4,7	1,57
	b2	2,8	2,8	2,0	7,6	2,53
	b3	1,3	1,7	1,5	4,5	1,50
TOTAL		18,9	20,9	19,4	59,2	1,64

Tabel Lampiran 7b. Sidik Ragam Bobot Kering Kecambah Bawang Merah Umur 7 HSS Pada Perlakuan Varietas dan Berbagai Konsentrasi Air Kelapa.

SK	DB	JK	KT	F.Hit		F Tabel	
						0,005	0,001
Kelompok (K)	2	0,18	0,09	1,39	tn	3,44	5,72
Perlakuan							
a	2	1,04	0,52	7,96	**	3,44	5,72
b	3	0,88	0,29	4,52	*	3,05	4,82
a x b	6	2,18	0,36	5,57	**	2,55	3,76
Galat	22	1,43	0,07				
Total	35	5,71					

KK : 15,5188 %

Keterangan : tn : Tidak Nyata

* : Berpengaruh Nyata

** : Berpengaruh Sangat Nyata

Tabel Lampiran 8a. Koefisien Perkecambahan (%/Hari) Pada Perlakuan Varietas dan Berbagai Konsentrasi Air Kelapa.

PERLAKUAN		KELOMPOK			Jumlah	Rata-Rata
		I	II	III		
a1	b0	4,98	5,16	4,59	14,74	4,91
	b1	4,17	6,22	5,35	15,75	5,25
	b2	5,16	5,80	4,98	15,94	5,31
	b3	5,71	4,70	5,49	15,90	5,30
a2	b0	5,79	6,56	6,81	19,15	6,38
	b1	6,22	6,45	6,25	18,93	6,31
	b2	5,07	7,02	6,90	18,98	6,33
	b3	6,33	6,02	5,07	17,42	5,81
a3	b0	6,56	5,97	6,06	18,59	6,20
	b1	6,35	4,66	4,02	15,03	5,01
	b2	5,97	6,15	5,23	17,36	5,79
	b3	5,64	6,78	4,90	17,32	5,77
TOTAL		67,96	71,49	65,65	205,10	5,70

Tabel Lampiran 8b. Sidik Ragam Koefisien Perkecambahan Pada Perlakuan Varietas dan Berbagai Konsentrasi Air Kelapa.

SK	DB	JK	KT	F.Hit		F Tabel	
						0,005	0,001
Kelompok (K)	2	1,44	0,72	1,44	tn	3,44	5,72
Perlakuan							
a	2	6,16	3,08	6,15	**	3,44	5,72
b	3	0,59	0,20	0,40	tn	3,05	4,82
a x b	6	2,59	0,43	0,86	tn	2,55	3,76
Galat	22	11,02	0,50				
Total	35	21,80					

KK : 12,42008 %

Keterangan : tn : Tidak Nyata

** : Berbeda Sangat Nyata

Tabel Lampiran 9a. Indeks Vigor Pada Perlakuan Varietas dan Berbagai Konsentrasi Air Kelapa.

PERLAKUAN		KELOMPOK			Jumlah	Rata-Rata
		I	II	III		
a1	b0	3,19	2,34	1,99	7,52	2,51
	b1	1,78	3,16	1,91	6,85	2,28
	b2	3,01	3,17	2,39	8,57	2,86
	b3	2,67	2,35	2,76	7,78	2,59
a2	b0	3,69	1,92	2,77	8,38	2,79
	b1	3,18	3,64	3,36	10,18	3,39
	b2	4,14	3,69	3,69	11,52	3,84
	b3	3,54	4,36	3,15	11,05	3,68
a3	b0	2,34	2,88	2,77	7,99	2,66
	b1	3,3	3,26	3,27	9,83	3,28
	b2	2,84	2,29	2,35	7,48	2,49
	b3	2,95	2,52	2,76	8,23	2,74
TOTAL		36,63	35,58	33,17	105,38	2,93

Tabel Lampiran 9b. Sidik Ragam Indeks Vigor Pada Perlakuan Varietas dan Berbagai Konsentrasi Air Kelapa.

SK	DB	JK	KT	F.Hit		F Tabel	
						0,005	0,001
Kelompok (K)	2	0,52	0,26	1,19	tn	3,44	5,72
Perlakuan							
a	2	4,83	2,42	10,98	**	3,44	5,72
b	3	0,92	0,31	1,40	tn	3,05	4,82
a x b	6	2,53	0,42	1,91	tn	2,55	3,76
Galat	22	4,84	0,22				
Total	35	13,65					

KK : 16,02679214 %

Keterangan : tn : Tidak Nyata

** : Berbeda Sangat Nyata

Tabel Lampiran 10a. Keserempakan Tumbuh Benih (%) Pada Perlakuan Varietas dan Berbagai Konsentrasi Air Kelapa.

PERLAKUAN		KELOMPOK			Jumlah	Rata-Rata
		I	II	III		
a1	b0	68	45	30	143	47,67
	b1	32	52	35	119	39,67
	b2	48	60	55	163	54,33
	b3	55	45	55	155	51,67
a2	b0	65	32	50	147	49,00
	b1	80	60	60	200	66,67
	b2	60	60	68	188	62,67
	b3	72	64	75	211	70,33
a3	b0	45	44	50	139	46,33
	b1	75	48	64	187	62,33
	b2	60	40	45	145	48,33
	b3	65	28	60	153	51,00
TOTAL		725	578	647	1950	54,17

Tabel Lampiran 10b. Sidik Ragam Keserempakan Tumbuh Benih Pada Perlakuan Varietas dan Berbagai Konsentrasi Air Kelapa.

SK	DB	JK	KT	F.Hit		F Tabel	
						0,005	0,001
Kelompok (K)	2	901,50	450,75	3,91	*	3,44	5,72
Perlakuan							
a	2	1232,67	616,33	5,35	*	3,44	5,72
b	3	536,56	178,85	1,55	tn	3,05	4,82
a x b	6	1073,11	178,85	1,55	tn	2,55	3,76
Galat	22	2535,17	115,23				
Total	35	6279,00					

KK : 19,818 %

Keterangan : tn : Tidak Nyata

* : Berbeda Nyata

Tabel Lampiran 11a. Tinggi Bibit (cm) Bawang Merah Umur 7, 14, 21, 35 dan 42 HST Pada Perlakuan Varietas dan Berbagai Konsentrasi Air Kelapa.

PERLAKUAN		KELOMPOK						Rata-Rata
		7 HST	14 HST	21 HST	28 HST	35 HST	42 HST	
a1	b0	3,60	7,27	11,23	16,87	22,67	30,47	15,35
	b1	3,87	7,60	12,37	19,27	23,73	31,67	16,42
	b2	4,67	7,23	13,40	20,73	25,20	33,33	17,43
	b3	4,33	7,97	12,37	19,37	24,73	32,13	16,82
a2	b0	3,73	7,93	12,03	17,27	23,40	30,20	15,76
	b1	4,70	8,13	13,97	20,60	25,33	30,37	17,18
	b2	5,07	7,93	14,13	20,40	24,67	31,53	17,29
	b3	5,40	8,40	14,67	21,80	27,47	34,67	18,73
a3	b0	3,73	8,13	11,87	17,80	23,20	28,53	15,54
	b1	4,77	7,90	13,50	19,20	24,20	32,53	17,02
	b2	4,20	7,03	12,33	18,47	24,73	31,00	16,29
	b3	4,20	7,77	13,17	20,03	25,20	31,77	17,02
Rata-rata		4,36	7,77	12,92	19,32	24,54	31,52	

Tabel Lampiran 11b. Tinggi Bibit (cm) Bawang Merah Umur 42 HST Pada Perlakuan Varietas dan Berbagai Konsentrasi Air Kelapa.

PERLAKUAN		KELOMPOK			Jumlah	Rata-Rata
		I	II	III		
a1	b0	32,4	30,0	29,0	91,4	30,47
	b1	28,1	31,8	35,1	95,0	31,67
	b2	33,2	33,8	33,0	100,0	33,33
	b3	35,2	30,8	30,4	96,4	32,13
a2	b0	35,0	25,2	30,4	90,6	30,20
	b1	30,7	29,0	31,4	91,1	30,37
	b2	30,2	32,2	32,2	94,6	31,53
	b3	36,8	32,0	35,2	104,0	34,67
a3	b0	25,6	31,4	28,6	85,6	28,53
	b1	34,6	31,2	31,8	97,6	32,53
	b2	28,8	33,0	31,2	93,0	31,00
	b3	32,5	32,2	30,6	95,3	31,77
TOTAL		383,1	372,6	378,9	1134,6	31,52

Tabel Lampiran 11c. Sidik Ragam Tinggi Bibit Bawang Merah Umur 42 HST Pada Perlakuan Varietas dan Berbagai Konsentrasi Air Kelapa.

SK	DB	JK	KT	F.Hit		F Tabel	
						0,005	0,001
Kelompok (K)	2	4,65	2,33	0,36	tn	3,44	5,72
Perlakuan							
a	2	5,87	2,94	0,46	tn	3,44	5,72
b	3	46,49	15,50	2,42	tn	3,05	4,82
a x b	6	31,78	5,30	0,83	tn	2,55	3,76
Galat	22	140,63	6,39				
Total	35	229,43					

KK : 8,022134571 %

Keterangan : tn : Tidak Nyata

Tabel Lampiran 12a. Bobot Segar Bibit (g) Umur 42 HST Pada Perlakuan Varietas dan Berbagai Konsentrasi Air Kelapa.

PERLAKUAN		KELOMPOK			Jumlah	Rata-Rata
		I	II	III		
a1	b0	0,60	0,88	0,86	2,34	0,78
	b1	1,54	1,12	1,14	3,80	1,27
	b2	1,16	0,78	1,32	3,26	1,09
	b3	1,44	1,08	1,72	4,24	1,41
a2	b0	0,92	0,64	1,16	2,72	0,91
	b1	1,36	0,78	1,24	3,38	1,13
	b2	1,40	1,48	1,44	4,32	1,44
	b3	1,50	1,46	2,00	4,96	1,65
a3	b0	0,62	0,94	0,80	2,36	0,79
	b1	1,36	0,80	1,40	3,56	1,19
	b2	0,66	1,34	1,48	3,48	1,16
	b3	1,08	1,42	1,68	4,18	1,39
TOTAL		13,64	12,72	16,24	42,60	1,18

Tabel Lampiran 12b. Sidik Ragam Rata-Rata Bobot Segar Bibit Umur 42 HST Pada Perlakuan Varietas dan Berbagai Konsentrasi Air Kelapa.

SK	DB	JK	KT	F.Hit	F Tabel		
					0,005	0,001	
Kelompok (K)	2	0,56	0,28	4,65	*	3,44	5,72
Perlakuan							
a	2	0,17	0,09	1,46	tn	3,44	5,72
b	3	2,01	0,67	11,19	**	3,05	4,82
a x b	6	0,22	0,04	0,61	tn	2,55	3,76
Galat	22	1,31	0,06				
Total	35	4,27					

KK : 20,66015 %

Keterangan : tn : Tidak Nyata

* : Berpengaruh Nyata

** : Berpengaruh Sangat Nyata

Tabel Lampiran 13a. Bobot Kering Bibit (g) Umur 42 HST Pada Perlakuan Varietas dan Berbagai Konsentrasi Air Kelapa.

PERLAKUAN		KELOMPOK			Jumlah	Rata-Rata
		I	II	III		
a1	b0	0,04	0,02	0,06	0,12	0,04
	b1	0,06	0,08	0,08	0,22	0,07
	b2	0,10	0,12	0,08	0,30	0,10
	b3	0,14	0,14	0,14	0,42	0,14
a2	b0	0,02	0,02	0,02	0,06	0,02
	b1	0,08	0,10	0,08	0,26	0,09
	b2	0,12	0,12	0,12	0,36	0,12
	b3	0,14	0,14	0,14	0,42	0,14
a3	b0	0,02	0,06	0,06	0,14	0,05
	b1	0,08	0,06	0,08	0,22	0,07
	b2	0,06	0,12	0,10	0,28	0,09
	b3	0,12	0,16	0,12	0,40	0,13
TOTAL		0,98	1,14	1,08	3,20	0,09

Tabel Lampiran 12b. Sidik Ragam Bobot Kering Bibit Umur 42 HST Pada Perlakuan Varietas dan Berbagai Konsentrasi Air Kelapa.

SK	DB	JK	KT	F.Hit		F Tabel	
						0,005	0,001
Kelompok							
(K)	2	0,00109	0,00054	2,26	tn	3,44	5,72
Perlakuan							
a	2	0,00016	0,00008	0,32	tn	3,44	5,72
b	3	0,05040	0,01680	69,59	**	3,05	4,82
a x b	6	0,00260	0,00043	1,79	tn	2,55	3,76
Galat	22	0,00531	0,00024				
Total	35	0,06					

KK : 17,4797 %

Keterangan : tn : Tidak Nyata

** : Berpengaruh Sangat Nyata

Tabel Lampiran 14. Hasil Gabungan

No.	Percobaan Laboratorium	Notasi			Hasil Tertinggi		Hasil Terendah		Rata-Rata Perl. Var. Tertinggi		Rata-Rata Perl. Var. Terendah		Rata-Rata Perl. Kons. Tertinggi		Rata-Rata Perl. Kons. Terendah		KK
		Per. Varietas	Konsentrasi Air Kelapa	Interaksi	Perlakuan	Nilai	Perlakuan	Nilai	Perlakuan	Nilai	Perlakuan	Nilai	Perlakuan	Nilai	Perlakuan	Nilai	
1.	Daya Berkecambah Laju	Tn	Tn	Tn	A2B1, A3B2	96.67%	A1B0	80%									9.32%
2.	Pertecambahan	Tn	Tn	Tn	A1B3	3.89	A2B1	3.27									8.36%
3.	Indeks Kecepatan Berkecambah	*	Tn	Tn	A2B0	10.59	A1B0	7.50									17.46%
4.	Koefisien Pertecambahan	**	Tn	Tn	A2B0	6.38	A1B0	4.91									
5.	Viabilitas Benih Normal	Tn	Tn	Tn	A2B1	88.33%	A1B0	75%									11.42%
6.	Panjang Kecambah Berat Basah	**	Tn	*	A3B2	7.11 cm	A1B2	5.27 cm									9.24%
7.	Kecambah	*	**	*	A3B3	22.73 mg	A1B1	15.93 mg									11.52%
8.	Berat Kering Kecambah	**	*	**	A3B2	2.53 mg	A1B0	1.27 mg									17.46%
No.	Percobaan Lapangan	**	Tn	Tn	A2B3	3.68	A1B1	2.28									
1.	Indeks Vijor	*	Tn	Tn	A2B3	70.33%	A1B1	39.67%									16.03%
2.	Keserupukan Tumbuh Benih	Tn	Tn	Tn	A2B3	34.67	A3B0	28.53									19.82%
3.	Tinggi Bibit	Tn	**	Tn	A2B3	1.65 g	A2B1	1.13 g									8.02%
4.	Berat Segar Bibit	Tn	**	Tn	A1B3, A2B3	0.42 g	A1B0	0.12 g									20.66%
5.	Berat Kering Bibit	Tn	**	Tn	A1B3, A2B3	0.092 g	A2	0.092 g									17.48%

Keterangan :

Tn : Tidak Berbeda Nyata

* : Berbeda Nyata

** : Berbeda Sangat Nyata

Activate Wir
Go to Settings to

Ulangan 1

a3b0

a2b1

a3b1

a2b2

a1b1

a2b0

a2b3

a1b3

a1b0

a3b3

a3b2

a1b2

Ulangan 2

a1b0

a3b1

a3b2

a2b0

a2b1

a3b3

a2b2

a2b3

a1b3

a1b2

a3b0

a1b1

Ulangan 3

a2b0

a1b1

a2b2

a3b

a1b

a3b0

a3b1

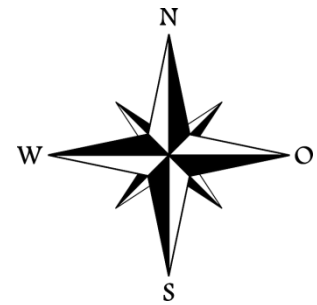
a2b3

a1b2

a3b3

a1b3

a2b1





(a)



(b)



(c)



(d)



(e)



(f)



(g)



(h)

Gambar Lampiran 2. Pelaksanaan penelitian : (a) perendaman benih, (b) penanaman benih pada cawan, (d) penyiapan media tanam, (e) penanaman benih, (f) penyiraman, (h) penyiraman dengan air kelapa.



(a)



(b)



(c)



(d)



(e)

Gambar Lampiran 3. Pengukuran berbagai komponen pertumbuhan dan hasil tanaman: (a) penimbangan bobot segar dan kering kecambah (b) pengukuran tinggi bibit (c) pengukuran tinggi tanaman 42 HST (d) tanaman bawang merah 42 HST (e) penimbangan bobot segar dan kering 42 HST